



Haruskah Menyanyikan Syahadat Berbahasa Latin?

Mario Tomi Subardjo, SJ

Pertanyaan: Di paroki tempat saya berdomisili, pastor paroki menyarankan kor dan umat menyanyikan lagu Syahadat Iman dalam bahasa Latin (*Credo*) saat perayaan Ekaristi Paskah dan Natal. Bagaimana kami harus menyikapi saran ini? - **Neta, Solo.**

Ibu Neta, terima kasih atas pertanyaannya. Untuk menjawab pertanyaan Ibu, kita perlu kembali pada fungsi musik liturgi itu sendiri. Musik liturgi bernilai lebih luhur apabila semakin menyatu dengan perayaan liturgi. Artinya, musik liturgi menjadi luhur apabila semakin mampu mengungkapkan doa-doa secara lebih mengena dan menjamin adanya kesatuan hati jemaat yang ikut ambil bagian dalam perayaan itu. Dengan sarana-sarana ini, apa yang disasar musik liturgi adalah kemuliaan Allah dan pengudusan manusia itu sendiri (*Sacrosanctum Concilium* no. 112).

Konstitusi Liturgi juga memberi catatan tambahan yang tidak kalah penting. Yang disebut sebagai upacara liturgi agung adalah upacara yang didukung dengan nyanyian meriah, dilayani oleh petugas-petugas liturgi, dan umat beriman bisa ikut ambil bagian secara aktif dalam nyanyian

itu (SC 113). Poin terakhir inilah kunci untuk menjawab pertanyaan Ibu Neta. Apakah umat beriman di gereja paroki tempat Ibu berdomisili bisa ikut ambil bagian secara aktif dalam menyanyikan syahadat iman dalam bahasa Latin itu? Apakah dengan menyanyikan syahadat iman dalam bahasa Latin, apa yang dilakukan dalam kata dan nyanyian itu menjadi lebih dekat di hati umat?

Kita perlu mengingat kembali pembaruan liturgi Konsili Vatikan II. Salah satu poin penting pembaruan adalah soal keterpahaman tentang apa yang sedang dilakukan, didoakan, dan dinyanyikan dalam upacara liturgi. Paus Fransiskus ketika memberi sambutan kepada para peserta konferensi 50 tahun *Musicam Sacram* (instruksi tentang musik liturgi pasca-Konsili Vatikan II) mengingatkan kembali konteks diskusi pembaruan liturgi para Bapa Konsili. Mereka sadar akan betapa sulitnya umat beriman ambil bagian dalam liturgi karena mereka tidak paham bahasa, ekspresi, dan simbol-simbol yang dipakai dalam perayaan liturgi pada masa itu.

Sekali lagi, keterpahaman akan apa yang didoakan atau dinyanyikan, yang

menunjukkan keikutsertaan secara aktif (secara akal-budi dan hati) adalah faktor kunci dalam perayaan liturgi. Dari uraian ini kita pantas bertanya, apakah umat di gereja tempat Ibu Neta berdomisili memahami sungguh-sungguh setiap kata yang dinyanyikan dalam bahasa Latin itu?

Memang benar bahwa Konsili memberi tempat istimewa bagi nyanyian gregorian yang berbahasa Latin itu. Nyanyian ini bahkan disebut sebagai nyanyian khas liturgi Romawi (Bdk. SC 116). Meski demikian, penggunaan nyanyian gregorian berbahasa Latin di daerah yang jemaatnya tidak memahami bahasa Latin, apalagi hanya dengan alasan bernostalgia, sangatlah tidak bisa dipertanggungjawabkan. Alih-alih membantu jemaat, kebijakan ini bisa jadi malah membuat umat terasing dan menjadi penonton bisu dalam sebuah perayaan liturgi (Bdk. SC 48).

Kita perlu hati-hati dengan penggunaan nyanyian berbahasa Latin yang cenderung "dipaksakan", terutama pada saat Gereja sedang berjuang untuk semakin setia pada amanat pembaruan liturgi Konsili Vatikan II lewat penerjemahan teks-teks liturgi yang baik dari bahasa Latin ke bahasa setempat. Terjemahan teks liturgi yang baik, termasuk lagu-lagu liturgi, dimaksudkan untuk menjamin umat beriman memperoleh rahmat yang berlimpah melalui liturgi.

Apakah boleh menuruti saran Romo Paroki untuk menyanyikan *Credo* dalam bahasa Latin? Dari uraian di atas kiranya sudah jelas jawabannya. Lagu dan bahasa liturgi adalah sarana berliturgi. Pakailah sarana yang paling membantu untuk sampai pada tujuan berliturgi itu sendiri, yaitu memuliakan Allah dan menguduskan manusia. Syahadat iman adalah hal yang mendasar dalam hidup iman kita. Oleh karena itu, sudah seharusnya kita mengucapkan syahadat iman kita dengan sepenuh hati dengan kata-kata yang memang kita pahami. ●

Mario Tomi Subardjo, SJ

Dosen Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik Universitas Sanata Dharma